

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh pada penelitian pengembangan modul kajian puisi Indonesia berdasarkan teori strukturalisme genetik adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar berupa modul kajian puisi Indonesia berdasarkan teori strukturalisme genetik ialah berdasarkan data analisis kebutuhan. Diketahui bahwa dosen dan mahasiswa belum menggunakan bahan ajar berupa modul. Dosen dan mahasiswa 100% menyatakan belum menggunakan bahan ajar modul kajian puisi Indonesia berdasarkan teori strukturalisme genetik. Berdasarkan paparan di atas ditemukan hasil analisis kebutuhan bahwa mahasiswa dan dosen memerlukan modul kajian puisi Indonesia berdasarkan teori strukturalisme genetik.
2. Hasil perolehan penilaian kelayakan bahan ajar oleh ahli materi dan ahli desain. Hasil penilaian oleh tim ahli materi mencapai nilai 92,80% dengan kriteria "Sangat Baik". Penilaian oleh ahli desain persentase rata-rata sebesar 94,22% dengan kriteria "Sangat Baik." Tanggapan dua orang dosen terhadap modul menunjukkan persentase sebesar 82,23% dengan kriteria "Sangat Baik". Dengan demikian

dapat disimpulkan modul kajian puisi Indonesia berdasarkan teori strukturalisme genetik layak dan dapat diuji cobakan.

3. Penggunaan bahan ajar modul kajian puisi Indonesia berdasarkan teori strukturalisme genetik dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran pada mata kuliah kajian puisi Indonesia karena dengan penggunaan produk terjadi peningkatan hasil belajar. Hasil belajar mahasiswa setelah menggunakan produk meningkat sebesar 47,67 yang sebelumnya memperoleh nilai rata-rata 34,96 namun hasil akhir menunjukkan angka rata-rata 82,63.

## 5.2 Implikasi

Bahan ajar kajian puisi Indonesia berdasarkan teori strukturalisme genetik yang dikembangkan dan telah diuji memiliki implikasi digunakan oleh dosen dan mahasiswa yang didasarkan pada temuan dan simpulan penelitian pengembangan. Implikasi penelitian ini dirincikan sebagai berikut:

1. Modul kajian puisi Indonesia berdasarkan teori strukturalisme genetik memberikan kontribusi praktis bagi dosen dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, memberikan kemudahan bagi dosen dalam menyampaikan pembelajaran mata kuliah kajian puisi Indonesia khususnya pada materi menganalisis puisi Indonesia dan bagi mahasiswa memberikan kemudahan untuk mempelajari materi tersebut. Oleh karena itu, modul kajian puisi Indonesia berdasarkan teori strukturalisme genetik yang dikembangkan ini dapat dijadikan bahan

pertimbangan bagi dosen sebagai alternatif dalam pembelajaran pada mata kuliah kajian puisi Indonesia. Hal ini disebabkan belum adanya materi menganalisis puisi Indonesia melalui teori strukturalisme genetik pada kuliah kajian puisi Indonesia.

2. Penggunaan bahan ajar modul kajian puisi Indonesia berdasarkan teori strukturalisme genetik dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan penggunaan modul kajian puisi Indonesia berdasarkan teori strukturalisme genetik tidak hanya digunakan di dalam kelas, namun bisa digunakan secara mandiri di luar kelas. Mahasiswa dipermudah untuk dapat mengulang kembali pembelajaran di kampus yang diterimanya serta dapat mengukur kembali kemampuannya dalam materi menganalisis puisi, sehingga memaksimalkan kemampuan belajar mahasiswa.
3. Penggunaan bahan ajar modul *Kajian Puisi Indonesia Berdasarkan Teori Strukturalisme Genetik* bertujuan menambah khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata kuliah kajian puisi Indonesia dengan adanya teori strukturalisme genetik yang belum pernah dianalisis sebelumnya.

### 5.3 Saran

Hasil temuan penelitian pengembangan memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pada analisis kebutuhan di lapangan bahwa belum adanya penerapan kajian puisi Indonesia berdasarkan teori strukturalisme genetik, maka modul kajian puisi Indonesia berdasarkan teori strukturalisme genetik

bisa digunakan di Prodi PBSI UMSU sebagai alternatif pembelajaran pada mata kuliah kajian puisi Indonesia.

2. Hasil penelitian pengembangan bahan ajar berupa modul ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian pengembangan bahan ajar bermuatan analisis puisi Indonesia.
3. Mengingat hasil penelitian pengembangan modul kajian puisi Indonesia berdasarkan teori strukturalisme genetik ini masih dapat dipengaruhi berbagai faktor yang tak terkendali, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

